

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG yang dibuka melemah akhirnya berakhir menguat pada hari ini. Kamis (17/11), IHSG naik 0,44% atau 30,60 poin ke 7.044,99 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG disokong oleh kenaikan lima indeks sektoral. Sektor keuangan melonjak 1,03%. Sektor energi melaju 0,48%. Sektor perindustrian naik 0,45%. Sektor infrastruktur menanjak 0,21%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat tipis 0,04%. Sementara enam indeks sektoral justru turun. Sektor teknologi tergerus 0,70%. Sektor barang konsumsi primer melorot 0,70%. Sektor barang baku tergerus 0,69%. Sektor kesehatan melemah 0,58%. Sektor properti dan real estat turun 0,24%. Sektor transportasi dan logistik terpankas 0,08%. Total volume transaksi bursa mencapai 21,63 miliar saham dengan nilai transaksi Rp 11,23 triliun. Sebanyak 272 saham melemah.

Bursa Asia Nikkei turun 0,35% di 27.930,57 dan Hang Seng turun 1,15 di 18.045,66. Wall Street ditutup melemah pada akhir perdagangan Kamis (17/11) karena komentar hawkish dari pejabat Federal Reserve AS dan data yang menunjukkan pasar tenaga kerja tetap ketat. Hal ini membuat investor khawatir tentang kenaikan suku bunga yang lebih agresif. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 7,51 poin atau 0,02% ke 33.546,32, S&P 500 turun 12,23 poin atau 0,31% ke 3.946,56 dan Nasdaq Composite turun 38,70 poin atau 0,35% ke 11.144,96. Volume perdagangan saham di bursa AS mencapai 10,3 miliar saham dengan rata-rata 12,1 miliar saham dalam 20 sesi perdagangan terakhir. Mengutip Reuters, Pejabat Fed St Louis James Bullard mengatakan bank sentral perlu terus menaikkan suku mengingat pengetatan sejah ini hanya memiliki efek terbatas pada inflasi. Saham telah mundur dalam beberapa hari terakhir setelah reli kuat selama sebulan didorong oleh laporan inflasi yang lebih lemah dari perkiraan yang meningkatkan harapan Fed akan meredam kenaikan suku bunga. (Kontan)

News Highlight

- Rusia resmi jatuh ke jurang resesi ekonomi setelah sembilan bulan menggempur Ukraina. Produk domestik bruto (PDB) Rusia tercatat turun 4 persen pada kuartal III 2022. Data PDB tersebut diambil dari perkiraan awal Badan Statistik Nasional Rosstat. Hal serupa juga terjadi pada kuartal kedua, dengan kata lain Rusia secara teknis sudah memenuhi definisi resesi di mana dua kuartal berturut-turut mengalami penurunan PDB. Kendati demikian, kontraksi output ekonomi Rusia antara Juli hingga September 2022 masih lebih rendah dari perkiraan banyak analis sebesar minus 4,5 persen di negara pimpinan Vladimir Putin tersebut. (CNN Indonesia)
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 November 2022 memutuskan untuk menaikkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 50 bps menjadi 5,25%. Adapun suku bunga Deposit Facility sebesar 50 bps menjadi 4,50%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 50 bps menjadi 60%. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan, keputusan tersebut sebagai langkah front loaded, pre-emptive, dan forward looking untuk menurunkan ekspektasi inflasi yang saat ini terlalu tinggi (overshooting). BI pun memastikan inflasi inti ke depan kembali ke dalam sasaran 3 plus minus 1% lebih awal yaitu ke paruh pertama 2023. (IDX Channel)
- Kurs rupiah di pasar spot ditutup tak berdaya pada perdagangan hari ini. Kamis (17/11), rupiah spot ditutup di level Rp 15.663 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah melemah 0,4% dibanding penutupan hari sebelumnya yang berada di level Rp 15.600 per dolar AS. (Kontan)

Corporate Update

- LINK**, PT Link Net Tbk (LINK) akan membagikan dividen interim yang rencananya dilaksanakan pada 2 Desember 2022. Dikutip dari Keterbukaan Informasi Bursa Efek Indonesia, Kamis (17/11/2022), total dividen interim yang akan dibagikan sebanyak-banyaknya adalah senilai Rp531,1 miliar. Dengan jumlah dividen per saham adalah Rp193,05. (IDX Channel)
- MICE**, PT Multi Indocitra Tbk berhasil meraih kinerja memuaskan selama periode Januari-September 2022. Pertumbuhan pendapatan perseroan ikut mengerek capaian laba bersih perusahaan dibandingkan periode kuartal III-2021. Mengutip laporan keuangan kuartal III-2022 yang dirilis pada Rabu (16/11), pendapatan bersih MICE tercatat mencapai Rp 714,22 miliar. Angka ini lebih tinggi 30,19% dibandingkan pendapatan bersih pada kuartal III-2021 yang senilai Rp 548,57 miliar. (Kontan)
- OILS**, PT Indo Oil Perkasa Tbk (OILS) membukukan omzet sebesar Rp382,43 miliar hingga kuartal III/2022. Capaian itu meningkat 51,47% secara year on year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun lalu senilai Rp252,47 miliar. Penjualan ekspor mencatatkan kontribusi terbesar selama sembilan bulan terakhir, alias tumbuh 212,47% yoy mencapai Rp247,93 miliar. Sedangkan permintaan domestik justru lebih rendah 22,31% yoy senilai Rp134,49 miliar. (IDX Channel)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
18 November 2022	Current Account Q3	\$3.20B	\$3.90B
22 November 2022	Loan Growth YoY OCT		11.00%
23 November 2022	M2 Money Supply YoY OCT		9.10%
01 Desember 2022	S&P Global Manufacturing PMI NOV		51.80

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,044.99	▲ 0.44%	▲ 7.04%
LQ45	1,004.92	▲ 0.40%	▲ 7.89%
JII	606.28	▼ -0.56%	▲ 7.88%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Finance	1,497.37	▲ 1.03%	▼ -1.93%
Energy	1,979.97	▲ 0.48%	▲ 73.76%
Industrial	1,225.32	▲ 0.45%	▲ 18.20%
Infrastructure	907.58	▲ 0.21%	▼ -5.39%
Consumer Cyclical	878.24	▲ 0.04%	▼ -2.46%
Transportation & Logistic	1,820.31	▼ -0.08%	▲ 13.81%
Property & Real Estate	690.21	▼ -0.24%	▼ -10.72%
Healthcare	1,480.39	▼ -0.58%	▲ 4.25%
Basic Industry	1,283.33	▼ -0.69%	▲ 3.97%
Consumer Non Cyclical	730.36	▼ -0.70%	▲ 9.97%
Technology	6,838.93	▼ -0.70%	▼ -23.96%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,546.32	▼ -0.02%	▼ -7.68%
Nasdaq	11,144.96	▼ -0.35%	▼ -28.76%
S&P	3,946.56	▼ -0.31%	▼ -17.20%
Nikkei	27,930.57	▼ -0.35%	▼ -3.38%
Hang Seng	18,045.66	▼ -1.15%	▼ -22.87%



Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,663	▲ 63.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.03	▲ 0.00
BI 7-Days RRR (%)	5.25	▲ 0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	▲ 1.26



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.